

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 di Kelas XI MIPA 3 MA Ma'arif Udanawu Blitar.**

Penerapan metode Jigsaw di kelas XI MIPA 3 MA Ma'arif Udanawu Blitar dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Metode pembelajaran diatas diterapkan oleh guru atau peneliti dengan siswa diajak untuk berperan aktif, antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada siklus I, sampai siklus II, sebelumnya telah dilakukan pra siklus. Metode Jigsaw selain dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI MIPA 3 metode Jigsaw juga dapat meningkatkan rasa ketergantungan positif antara siswa satu dengan siswa yang lain serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa karena metode jigsaw menuntut siswa untuk mengajarkan kelompoknya materi yang ia dapatkan. Selain itu dapat meningkatkan kerjasama antar siswa karena antara siswa diharuskan bekerja kelompok otomatis menimbulkan kerjasama antar siswa. Dan juga metode Jigsaw dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

**2. Peningkatan kemandirian belajar siswa pasca pandemi Covid-19 melalui penerapan metode Jigsaw di kelas XI MIPA 3 MA Ma'arif Udanawu Blitar.**

Kemandirian belajar siswa sebelum dilaksanakan metode Jigsaw atau pra siklus memperoleh presentase 71%, siklus I memperoleh presentase 80%, siklus II memperoleh presentase 87%. Dalam ranah pengetahuan siklus I memperoleh nilai rata-rata 81,8, siklus II memperoleh nilai rata-rata 88,4. Dalam ranah sikap dan keterampilan siswa juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan sikap siswa dan keterampilan siswa yang semakin baik antara siklus I sampai siklus II. Penerapan metode Jigsaw dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas XI MIPA 3 MA Ma'arif Udanawu Blitar. Memberikan hasil yang sangat baik terhadap proses pembelajaran dan dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist serta dapat dijadikan metode pembelajaran untuk mata pelajaran yang lainnya.

**B. Saran**

1. Untuk melaksanakan metode pembelajaran diperlukan persiapan yang matang, sehingga guru harus menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode tersebut dalam kegiatan belajar mengajar agar diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan kemandirian belajar siswa guru hendaknya sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran walaupun dalam tahap yang sederhana agar siswa lebih tertarik dalam

kegiatan belajar mengajar selain itu siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, pengalaman baru, memperoleh pemahaman materi serta keterampilan sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya.

3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilaksanakan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu, agar diperoleh hasil yang lebih baik dan optimal.